

BAB V

KESIMPULAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil yang telah disusun mengenai “Analisis Peran Auditor Internal Dalam Mendeteksi Kecurangan (Studi Kasus Pada Kantor Pusat PDAM Tirtanadi Medan) beserta pembahasan yang telah dipaparkan penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Auditor internal berperan cukup penting dalam mendeteksi kecurangan di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi Medan maupun pada kantor cabang PDAM Tirtanadi. Adapun peran auditor di PDAM Tirtanadi adalah sebagai badan independen yang memeriksa dan memastikan bahwa SOP perusahaan sudah dijalankan dengan baik dan sebagai pendeteksi atau pencegah kecurangan. Sebagai auditor internal, auditor internal berperan cukup penting pada PDAM Tirtanadi, hal ini diperkuat dengan hasil olah data kuesioner yang menunjukkan persentase 72,39%, yang memenuhi kisaran yang dipersyaratkan 51 - 75 % dimana auditor internal berperan cukup penting pada PDAM Tirtanadi. Auditor internal juga berperan sangat penting dalam pendeteksian kecurangan di Kantor Pusat PDAM Tirtanadi Medan. Hal ini didukung oleh hasil olah data kuesioner yang menunjukkan bahwa 76,16% responden memenuhi kisaran yang dipersyaratkan 75 - 100 %.
2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya tindak kecurangan di PDAM Tirtanadi adalah gaji pegawai yang tidak mencukup dikarenakan harga pokok makanan yang terus menerus naik dan uang pendidikan anak yang tergolong tinggi, gaya hidup tinggi yang mengharuskan pegawai untuk terus membeli barang-barang baru yang sedang *trend* di masyarakat, masalah keuangan pegawai yang tidak dapat diberitahukan kepada orang lain, sehingga mendorong pegawai melakukan kecurangan untuk memenuhi kebutuhannya, terdapat anak atau keluarga yang sedang sakit

dan memerlukan perawatan intensif yang biasanya mahal, adanya kesempatan bagi pegawai untuk melakukan tindak kecurangan dan pembenaran atas tindakan kecurangan yang dilakukan, biasanya karena beban pekerjaan yang terlalu berat dan gaji yang diterima terlalu kecil sehingga pegawai melakukan tindak kecurangan karena merasa hak nya tidak diberikan secara keseluruhan

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis, maka penulis akan memberikan beberapa saran dalam penelitian ini:

1. Sebaiknya fungsi SPI selaku auditor internal semakin di tingkatkan dan diefisiensikan dengan memberikan wewenang lebih kepada SPI sehingga SPI dapat menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya dengan lebih leluasa. Auditor internal juga diharapkan agar selalu menjaga dan mempertahankan serta meningkatkan objektivitas dan independensinya agar hasil dari proses pemeriksaan dapat benar-benar diandalkan. Lalu kebijakan-kebijakan anti *fraud* dan Sistem Manajemen Anti Fraud sebaiknya lebih di efisiensikan dan dipertegas kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai di PDAM Tirtanadi serta memberikan sanksi yang sangat tegas bagi pelaku yang terbukti melakukan tindak kecurangan. Dan terakhir adalah meningkatkan sistem pengendalian internal dan evaluasi terhadap kegiatan auditee lebih sering dilakukan, sehingga segala jenis kecurangan yang kemungkinan akan terjadi dapat dicegah atau deteksi kecurangan.
2. Sebaiknya SPI selaku auditor internal agar lebih memantau dan mengawasi segala kegiatan operasional perusahaan dan auditor internal harus dapat melihat *red flag* dari perubahan sikap atau hal lain dari pegawai karena besar kemungkinan bahwa pegawai tersebut mungkin telah melakukan tindak kecurangan untuk memperkaya dirinya dan kelompok tertentu.

3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar meneliti peran auditor internal dalam mendeteksi kecurangan di perusahaan atau instansi lain yang bersifat privat.

